BAB IV

PERJUANGAN SARBUMUSI TERHADAP KAUM BURUH PERUSAHAAN TAHUN 2000-2014

A. Sosialisasi SARBUMUSI

Sosialisasi adalaha cara yang dilakukan SARBUMUSI untuk menambah keanggotaannya, dengan lahir SARBUMUSI pada tanggal 27 September 1955 di Pabrik Gula Tulangan dan merupakan badan otonom NU maka SARBUMUSI bekerjasama dengan banom NU yang lainnya seperti Muslimat NU, Fatayat NU, IPNU, dll untuk ikut mensosialisasikan serta dengan melihat keadaan perekonomian. Pada abad ke 19an keadaan dunia industri banyak kasus yang terjadi sehingga setelah dideklerasikan kembali SARBUMUSI oleh Gus Dur maka SARBUMUSI memiliki jumlah anggota yang banyak dan beberapa basis/ perusahaan ikut bergabung dengannya. Jumlah anggota SARBUMUSI di Kabupaten Sidoarjo dibilang belum besar jika dibandingkan dengan jumlah buruh teanga kerja yang bekerja diperusahaan diwilayah Kabupaten Sidoarjo yang mencapai lebih dari 300.000 buruh yang bekerja diperusahaan yang jumlahnya kurang lebih 2.500 perusahaan besar maupun kecil, tentunya merupakan tugas dan kewajiban seluruh penggurus dan anggota SARBUMUSI pada khususnya dan warga Nahdziyyin agar mengembalikan jumlah keanggotaan SARBUMUSI pada tahun 1970an yang mencapai 2,5 juta anggota.[93]

[93] DPC SARBUMUSI, *51 Tahun SARBUMUSI Berkhidmah Kepada Buruh* (Sidoarjo t.p., 2006), 14.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uin digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

SARBUMUSI juga tidak membatasi jumlah keanggotaannya, Anggota SARBUMUSI adalah anggota Sarikat Buruh Lapangan Pekerjaan (GBLP) SARBUMUSI dengan tidak didasarkan kepada aliran politik, agama, ras atau suku bangsa dan jenis kelamin.[94] Serta dengan cara berdemo dan menggenakan bendera SARBUMUSI sehingga mempermudahkan masyarakat akan mengenal SARBUMUSI, dan juga SARBUMUSI tak perna absen di setiap tanggal 1 Mei yang diperingati sebagai hari buruh Intenasional. Selalu eksis untuk ikut serta dalam perayaan Mey Day sebagai bentuk aspirasi kepada Pemerintah agar pangusaha bisa memperlakukan kaum buruh sesuai dengan aturan UU yang ada dan berdasarkan perjanjian.[95] Dengan kuatnya kepercayaan kaum buruh terhadap SARBUMUSI serta untuk membentuk sebuah basis di setiap perusahaan akan mempermudahkan peran SARBUMUSI terhadap kaum buruh untuk melindungi dari perkara dunia perindustrian.

Adapun syarat-syarat untuk mendirikan basis di setiap perusahaan yaitu minimal setiap basis yang bergabung terdiri dari 20-25 orang, kemudian membuat daftar hadir dan kesepakatan dan membentuk struktur kepengurusan disertai ttd ketua panitia,sekertaris dll di setiap basis, jika sudah selesai membuat berita acarah, kemudian membuat SK (Suarat Keputusan), kemudian melakukan pencatatan ke disnaker kurang lebih 20-21 hari SK nomor sudah turun dan diberitahu kepada pengusaha bahwa perusahaannya tersebut telah membentuk basis. Untuk membuat basis pun caranya mudah - mudah sulit hanya mengumpulkan 20-25 orang tetapi buruh harus siap-siap berurusan

[94] DPP SARBUMUSI, *SARBUMUSI* (Jakarta t.p, 2012), 15.
[95] Moch. Qosim, *Wawancara*, Sidoarjo, 10 Mei 2015.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan pengusaha. Karena pengusaha tidak begitu suka jika di dalam perusahaannya terbentuk serikat. Tetapi dengan niat dan tekat para buruh untuk membuat basis maka hal-hal seperti itu akan mereka pertahankan hingga terbentuknya basis.[96]

Pengusaha harus mengizinkan, jika perngusaha tidak mengizinkan maka akan dilakukan dipengadilan karena berdasarkan ILO no. 87 tentang kebebasan berserikat dan perlindungan Hak untuk berorganisasi. Serta di UU No. 21 Tahun 2000 tentang Serikat Pekerja/ Saerikat Buruh.[97] Selama membentuk kepengrurusan di tingkat basis ini maka pengurus DPC mendampingi sampai selesai sehingga disahkan bahwa perusahan tersebut telah bergabung di SARBUMUSI.[98]

Kemudian untuk menambah keyakinan buruh tehadap SARBUMUSI yang bergabung maka dari pihak SARBUMUSI melakukan sosialisasi dengan cara melakukan perkumpulan dengan basis-basis seperti melakukan sosialisasi mengenai hak-hak buruh, langgaran dan aturan buruh, kewajiban buruh yang sesuai dengan UU yang ada dengan meminjam gedung- gedung NU seperti pesantren, kantor PCNU dll yang bisa digunakan sebagai tempat untuk melakukan seminar atau sosialisasi serta memberi wawasan kepada para buruh.[99]

Sosialisasi yan dilakukan SARBUMUSI untuk menambah ke anggotaanya dilakukan dengan bekerjasama dengan banom NU yang lainnya, sehingga

---

[96] Moh. Qosim, *Wawancara*, Sidoarjo, (8 Juni 2015)
[97] Djumadi, *Sejarah Keberadaan Organisasi Buruh Di Indonesia* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,2005), 3.
[98] Khoiri, *Wawancara*, Sidoarjo, 23 Mei 2015.
[99] Syah'roni Ahmad, *Wawancara*, Sidoarjo, (22 Mei 2015)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebagai warga NU sudah tidak ragu lagi akan adanya serikat pekerja dari SARBUMUSI.

B. Langka dan Stategi SARBUMUSI

Kewajiban sebuah organisasi sudah seharusnya mempunyai target untuk mencapai jumlah keanggotaan karena berdampak pada kewibawaan organisasi itu sendiri. Idealisme yang ada nampaknya tidak semudah khayalan, kendala untuk mencapai hal tersebut terutama kurang mendukungnya peraturan atau undang-undang terutama adanya system outsorcing serta dampaknya akan membuat karyawan enggan mengikuti organisasi buruh lantaran ketakutan PHK, intimidasi, dll. Selain itu pula tidak sedikit buruh memang mempunyai mental tidak suka dengan organisasi.

Maka dari itu langka dan stategi SARBUMUSI terhadap kaum buruh perusahaan yaitu membantu menyelasikan perkara yang terjadi di dunia perindustrial, jujur dalam melaksanakan dan menjaga kepercayaan serta melaksanakan pembelaan berdasarkan UU Ketenagakerjan yang berlaku.[100] Sehingga untuk menjalankan langaka dan stategi SARBUMUI terhadap para anggotanya yaitu menjalankan SARBUMUSI sesuai dengan visi dan misinya diantaranya untuk meningkatkan taraf hidup, perlindungan dan kesejahteraan kaum buruh serta keluarga, guna mewujudkan martabat kehidupan kemanusiaan yang layak, damai, adil sejahtera lahir batin yang diridhoi oleh Allah SWT, terwujudnya suasana kehidupan hubungan industrial yang sejuk, serasi, harmonis

[100] Khoiri, *Wawancara*, Sidoarjo (27 mei 2015)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan demokratis dll.[101] SARBUMUSI juga memiliki program perjuangan yang harus diperjuangkan untuk membela kaum buruh diantaranya:

1. Memeperjuangkan nasib kaum buruh dan keluarganya untuk mencapai kehidupan yang layak sesuai dengan harkat dan martabat kemanusiaan.
2. Memelihara solidaritas, keutuhan dan kekompakan gerakan buruh dalam mengisi tujuan kemerdekaan dan pembangunan nasional.
3. Memperjuangkan kesempatan kerja an kesempatan berusaha untuk meningktkan kesejahteraan kaum buruh.
4. Memberikan perlindungan dan pembelaan terhadp hak-hak kaum buruh termasuk hak untuk memperoleh pekerjaan, hak kebebasan berserikat, berkumpul dan mengeluarkan pikiran baik lisan maupun tulisan.
5. Memperjuangkan terwujudnya sistem pembaruhan nasional yang demokratis da adil.
6. Memperjuangkan terwujudnya dan terlaksananya perundang-undangan pembaruhan yang progresif antara lain meliputi : pengupahan, jaminan sosial, kesehatan dan keselamatan kerja, tempat dan kesempatan beribadah, jam kerja, kesempatan beristirahat, perjanjian perburuhan serta penyelesaian perselisihan perburuhan yang adil, cepat dan murah.
7. Mempertinggi mutu kesadaran dan pengamalan ajaran agama dengan cara dakwah, pendidikan, pelatihan, dan kaderisasi.
8. Meningkatkan kehidupan beragama, termasuk menjalankan syariat agama dikalangan kaum buruh, serta menantang segala bentuk kegiatan yang ingin

[101] DPP SARBUMUSI, *Hasil- Hasil Kongres IV SARBUMUSI* (Jakarta t.p, 2011), 17.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

merusak atau mengahncurkan sendi-sendi ajaran agama termasuk penyebaran faham atheis, komunisme, sekularisme dan faham-faham yang menyesatkan lainnya.

9. Ikut memelihara dan memantapkan stabilitas nasional menuju kehidupan perekonomian yang demokratis, adil dan sejahtera.
10. Memelihara dan meningkatkan kerjasama dengan organisasi-organisasi buruh baik di dalam maupun di luar negeri.[102]

Langka dan stategi yan dilakukan SARBUMUSI dari beberapa urian diatas yaitu memegang amanah dan menjalankan SARBUMUSI untuk membela kaum buruh dengan sungguh-sungguh dan jujur untuk menmbah kepercayaan buruh terhadap SARBUMUSI.

C. Keberhasilan SARBUMUSI terhadap Buruh Perusahaan dari Tahun 2000-2014

Suatu organisasi sekecil apapun apabila dikelolah secara profesioanal akan berhasil dengan baik dan akan memberikan kontribuksi yang sangat positif tidak saja bagi intern pengurus dan anggotanya, tetapi juga bermanfaat bagi pihak lain diluar organisasi. Permasalahan yang timbul dan berkembang dalam organisasi menuntut dikerjakan secara profesional dan hal tersebut tidak mudah dilakukan oleh setiap orang Dalam rangka peningkatan kualitas, peran dan kemandiran kaum buruh dilaksanakan melalui upaya pembinaan bagi kaum buruh sebagai instan dan subyek dari permasalahan yang terjadi, sehingaa mereka sadar akan

[102] DPC SARBUMUSI, *51 Tahun SARBUMUSI Berkhidmah Kepada Buruh* (Sidoarjo t.p., 2006), 24-26.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hak dan kewajibannya dalam bekerja. Bekerja merupakan salah satu cara kita agar bisa menafkahi kehidupan dan mensejahterakan keluarga. Selum bekerja dalam instansi atau perusahaan biasanya ada perjanjian kerja supaya tidak ada perselisihan. Perjanjian kerja adalah suatu perjanjian dimana pihak yang satu, buruh mengikat diri untuk bekerja pada pihak yang lain, majikan selama suatu waktu tertentu dengan menerima upah. Majika pun memberi upah kepada buruh sesuai kesepakatan kerja yang sudah disepakati sejak awal. [103] Untuk melindungi kaum buruh maka harus sesuai dengan UU yang berlaku sesuai dengan ketentuan yang ada.

Untuk mengetahui bentuk perjuangan dan keberhasilan SARBUMUSI dalam membela kaum buruh, bawasanya dalam SARBUMUSI setiap hari selalu ada pelaporan masalah-masalah yang terjadi di dunia peridustrian, tidak ada henti-hentinya pelaporan itu. Selesai satu menambah lagi, tetapi semangat pengurus DPC, basis dan peran SARBUMUSI untuk membela anggotaa maka diselesikan persoalan tersebut sampai darah penghabisan. Serta untuk mengetahui bentuk keberhasilan SARBUMUSI terhadap kaum buruh perusahaan tidak hanya menangai persolan yang terjadi di dunia perindustrian saya tetapi, SARBUMUSI selama beberapa periode telah berhasil membentuk karakter buruh agar lebih baik dari sebelumnya diantaranya:[104]

1. Mereka berani membentuk basis di didalam perusahaannya.
2. Merek berani mengelurkan aspirasi mereka dengan baik tidak anarkis.

[103] Djumaldji, Perjnajian Kerja (Jakarta:Bumi Aksara, 1997), 18.
[104] Moh. Qosim, *Wawancara*, Sidoarjo (8 April 2015)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Mereka menjalin sesama basis satu dengan basis yang lain seperti melakukan outbon antar basis, silaturahim dll.
4. Mereka mengetahui hak dan kewajiban seorang buruh sesuai dengan UU ketenagakerjan, dll.
5. Mereka juga mematuhi dan mengikuti aturan apa saya yang ada di SARBUMUSI dibuktikan dengan beberapa anggota masih ikut dan aktif dalam anggota SARBUMUSI.

Selain berhasil membentuk karakter buruh, SARBUMUSI juga memantu persoalan terhadap anggota para buruh perusahaan untuk menyelesaikan perselisihan yang terjadi dikarenakan beberapa hal, diantaranya:

1. Perselisihan Hak
2. Perselisihan Kepentingan
3. Perselisihan Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) dan
4. Perselisihan antar Serikat Pekerja/ Serikat Buruh dalam satu perusahaan.[105]

Perselisihan hak adalah perselisihan yang timbul karena tidak dipenuhinya hak, akibat adanya perbedaan pelaksanaan atau penafsiran terhadap ketentuan peraturan undang-undang, perjanjian kerja, peraturan perusahaan atau perjanjian kerja bersama. Menurut Prof. Imam Soepomo, SH, perselisihan hak adalah perselisihan yang timbul karena salah satu pihak pada perjanjian kerja atau perjanjian perburuan tidak memenuhi isi perjanjian itu atupun menyalahi ketentuan hukum. Perselisihan hak juga disebut sebagai perselisihan normatif, yaitu perselisihan tentang hal-hal yang telah diatur atau telah ada dasar hukumnya.

[105] Ugo, Pujiono, *Hukum Acara Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial* (Jakarta : Sinar Grafika, 2012), 25.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Meskipun telah diatur atau telah ada dasar hukumnya tidak jarang para pihak melanggarnya, pihak yang melanggarnya kadang kalah menganggap pihak lain (pekerja/ buruh).

Perselisihan kepentingan adalah perselisihan yang timbul dalam hubungan kerja karena tidak adanya kesesuain pendapat mengenai pembuatan, dan perubahan syarat-syarat kerja yang ditetapkan dalam perjanjian kerja atau perusahaan atau perjanjian kerja bersama. Perselisihan kepentingan merupakan perselisihan dalam hal membuat/ merubah suatu peraturan antara pekerja dengan penguasa yang mana peraturan tersebut akan dibelakukan didalam perusahaan.

Perselisihan PHK adalah perselisihan yang timbul karena tidak adanya kesesuaian pendapat mengenai perakhiran hubungan kerja yang dilakukan oleh salah satu pihak. Perselisiahan PHK itu merupakan jenis perselisihan yang banyak terjadi didalam praktis ketenagakerjaan yang mengundang banyak masalah, karena permasalahan PHK bagi pekerja/ buruh adalah masalah pengakhiran pendapat yang diperoleh dan keluraga, yang kadang-kadang itu adalah pendapatan satu-satunya keluarga.

Perselisihan antar serikat pekerja/ buruh adalah perselisihan antar serikat pekerja/buruh lainnya hanya dalam satu perusahaan, karena tidak adanya persesuain paham mengenai keanggotaan, pelaksanaan hak dan kewajiban keserikatan pekerjaan.[106]

[106] Ibid., 47.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun salah satu bentuk keberhasilan perjuangan pembelaan SARBUMUSI terhadap perosalan buruh di dalam perusahaan diantaranya perusahaan yang berhasil menyelesaikan perkaranya yaitu:

1. Basis SARBUMUSI GB. IK PT. Sumber Plastik Jl. Raya Bay Pass Km. 28 Krian- Sidoarjo bergabung di SARBUMUSI tanggal 22 juni 2001 awalnya banyak pelanggaran masa kerja berapapun pekerja maksimal diberi pesangon hanya 5 juta selanjutnya SARBUMUSI berdiri dengan pembelaan dan perjuangan keras semua peraturan dilaksankan program pensiun dijalankan semua pekerja PKWT/ KONTRAK diangkat menjadi karyawan tetap sekarang tidak ada pekerja kontrak.
2. Basis SARBUMUSI GB. IK PT. Gracius Pualam Jaya Jl. Raya Sukodona No. 18 Sidoarjo bergabung di SARBUMUSI tanggal 9 Juni 2009 pindah keserikat lain di anggap tidak memperjuangkan buruh pesangon hanya diberi 60% dari 1 kali ketentuan, pindah ke SARBUMUSI dengan pendampingan sidang mediasi Dinsosnaker Kab. Sidoarjo dengan diturunkan anjuran mksimal 2 kali ketentun pasal 156 UU No. 13 tahun 2013 hasil pabrik tutup.
3. Basis SARBUMUSI GB. Perperi PT. Paramithatama Asri Raya Jl. Jenggala No. 08 Gedangan – Sidoarjo bergabung di SARBUMUSI tanggal 7 Nopember 2000 awalanya banyak pelanggaran masa kerja berapapun pekerja maksimal diberi pesangon hanya 5 juta selanjutnya SARBUMUSI berdiri dengan pembelan dan perjanjian keras semua peraturan dilaksanakan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

program pensiun dijalankan bulan Februari 2014 sembilan orang pekerja PKWT/ KONTRAK diangkat menjadi karyawan tetap.

4. Basis SARBUMUSI GB. IK PT Bernofarm Jl. Gatot Subroto No. 68 Banjarkemantren Buduran Sidoarjo. Bergabung di SARBUMUSI tanggal 17 Maret 2014 Pindahan dari serikat lain yang dinggap tidak memperjuangkan buruh justru kolosi dengan pengusaha menghalangi SARBUMUSI agar tidak terbentuk, anggota SARBUMUSI di PHK dan dilaporkan ke Polda Jatim tidak berhasil SARBUMUSI melaporkan balik ke Polda, ke Pengawas Dinsosnaker Kab. Sidoarjo pengusha kelabakan apalagi anjuran mediasi Dinsosnaker Kab. Sidoarjo pengusaha harus mengerjakan kembali dan selama proses harus dibayar karena banyak pertimbangan pekerja menerima pesangon diatas dua kali ketentuan termasuk pekerja kontrak juga diberi pesangon diatas dua kali, SARBUMUSI di PT. Bernofarm akhirnya vakum.
5. Basis SARBUMUSI GB. PERPERI PT. Aneka Pratama Plastindo Jl. Raya By Pass KM 33,2 Krian- Balongbendo- Sidoarjo bergabung di SARBUMUSI tanggal 28 Januari 2013 dengan banyak masalah dan pelanggaran yang dilakukan pengusaha 10 pelanggaran beberapa kali mengajak bipartit ditolak dilaporkan ke pengawas dan mau melakukan mogok kerja akhirnya terjadi perundingan terjadi kesepakatn penyelesaian yang paling mengembirakan 120 orang pekerja PKWT/ KONTRAK diangkat menjadi KARYAWAN TETAP, gaji sesuai UMK, diikuti jamsostek/ BPJS, diberikan THR diberi cuti tidak masuk kerja sakit dibayar. Saat ini pengurus basis Sarbumusi GB. PERPERI PT. A neka Pratama

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Plastindo Jl. Raya By Pass KM 33,2 Krian- Balongbendo-Sidoarjo melaporkan ke Polres Sidoarjo peggelapan iuran organisasi dan ke pengawasan Sidoarjo dengan 8 tuntutan telah dituntut nota oleh pengawas Dinsosnaker Kab. Sidoarjo.

6. Basis Sarbumusi GB. IK UD. Delta Plastik Jl**.** Raya Sukodono No. 25 - Sidoarjo bergabung di Sarbumusi tanggal 28 Agustus 2013 dengan keadaan yang memperihatinkan banyak pelanggaran kerja diatas 10 tahun masih dianggap kontrak tiba – tiba dilarang bekerja diberi pesangon 1 juta dan dialihkan ke outsorsing, pendampingan Sarbumusi anjuran Mediasi Dinsosnaker Kab. Sidoarjo pengusaha harus mengerjakan kembali namu dengan banyak pertimbangan pekerja menerima pesangon yang disepakati bersama, Sarbumusi di UD. Delta Plastik Vakum.
7. Basis Sarbumusi GB. MMRT PT. Eloda Mitra Jl. Raya Lingkar Timur Pergudangan Sinar Buduran B1 – B6 Buduran – Sidoarjo bergabung di Sarbumusi Tanggal 3 April 2013 pindahan dari serikat lain yang dianggap tidak memperjuangkan buruh, pembelaan dan perjuangan keras Sarbumusi pada hari Selasa 2 Juli 2013 sampai dengan hari Sabtu tanggal 27 Juli 2013 sepuluh hari mogok kerja dibayar 6 orang yg di phk dikerjakan lagi sekarang 24 pekerja telah diturunkan Nota sebagai pekerja TETAP.[107] Dan masih ada beberapa perusahaan yang berhasil di bantu oleh SARBUMUSI untuk menyelesaikan permasalahan yang terjadi.

[107] Khoiri, *Wawancara*, Sidoarjo, 16 Mei 2015.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

8. Kejadian yang terjadi di lapindo Porong- Sidoarjo, SARBUMUSI tidak ikut berperan aktif. Dikarenakan di Perusahan tersebut sudah ada serikat buruh lain, yang membantu menangani hal tersebut serta di bantu oleh PMII. Perna buruh perusahan tersebut meminta bantuan kepada SARBUMUSI, kemudian tidak ada tindakan lanjutan sehingga persoalan terebut diselesaikan dengan serikat buruh yang lain.[108]

Dari penjelasan diatas data tersebut dijadikan acuhan sekaligus keberhasilan pembelaan, perjuangan kaum buruh yang telah digagas oleh SARBUMUSI, serta sebagai organisasi buruh yang berfungsi secara sosial yang berpedoman pada visi dan misi" Rahmatan Lil'alamin" yang memiliki ciri khas tersendiri berbeda dengan organisasi lain. SARBUMUSI sebagai organisasi buruh kedepan semakin berat dimana akan terjadi persaingan yang tekat disetiap lapangan pekerjaan. Untuk mengatasi hal tersebut perlu kiranya ada kerjsama antara DPC, pengurus maupun di tingkat basis.

Dalam hal tersebut DPC Sidoarjo tetap bertekad unuk berjuang diatas trilogi perjuangan SARBUMUSI yang akan diaktualisasikan dalam forum-forum konsilidasi organisasi. Ketulusan dan keikhlasan dalam perjuangan sangat dibutuhkan untuk mendorong memenuhi kebutuhan ukhrowinya karena prinsip SARBUMUSI adalah bekerjalah untuk duniamu seakan-akan kamu akan hidup selamanya dan beribadahlah kamu seakan-akan kamu akan mati esok, jadi perlu adanya keseimbangan antara dunia dan akhirat agar dapat dicapai target ikhlas dan profesioanal.

[108] M. Qosim dan Khoiri, *Wawancara*, Sidoarjo, 31 Juli 2015.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id